

DAFTAR PUSTAKA

1. Mulyani H, Widyastuti H, Venny D, Ekowati I. Tumbuhan herbal sebagai jamu pengobatan tradisional terhadap penyakit dalam serat primbon jampi jawi jilid I. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 2016;21(2):73–91.
2. Syukur Siregar R, Firmansyah Tanjung A, Fadhly Siregar A, Hartono Bangun I, Oniva Mulya M. Studi literatur tentang pemanfaatan tanaman obat tradisional. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*. 2020;385–7.
3. Bayu K. Antibacterial activity test of tampala steel ROD (*Spatholobus littoralis* Hassk.) against *Staphylococcus aureus* ATCC 26923 bacteria. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*. 2019;16(02):178–87.
4. Nur Afiah. Uji sitotoksik ekstrak batang bajakah tampala (*Spatholobus littoralis* hassk) dengan metode BSLT (Brine shrimp lethality test. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2021.
5. Kurniawan Bayu. Antibacterial activity test of tampala steel ROD (*Spatholobus littoralis* Hassk.) against *staphylococcus aureus* ATCC 26923 bacteria. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*. 2019;16(02):178–87.
6. Salsabila Hidayati FRAW. Penentuan aktivitas antioksidan infudasi akar bajakah tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk) dan kalalawit (*Uncaria gambir roxb*) dengan metode dpph. *Jurnal Crystal: Publikasi Penelitian Kimia dan Terapannya*. 2023;5(1):23–8.
7. Howden BP, Giulieri SG, Wong Fok Lung T, Baines SL, Sharkey LK, Lee JYH, et al. *Staphylococcus aureus* host interactions and adaptation. *Nature Reviews Microbiology*. 2023 Jun 1;380–95.
8. Fakriah, Kurniasih E, Adriana, Rusydi. Sosialisasi bahaya radikal bebas dan fungsi antioksidan alami bagi kesehatan. *Jurnal Hasil-Hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2019;3(1):1–7.
9. Nurulita NA, Sundhani E, Amalia I, Rahmawati F, Nurhayati N, Utami D. Uji aktivitas antioksidan dan anti-aging body butter dengan bahan aktif ekstrak daun kelor. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 2019;17(1):1–8.

10. Amiani W, Ricko Fahrizal M, Nathasya Aprelea R. Kandungan metabolit sekunder dan aktivitas tanaman bajakah sebagai agen antioksidan. *Jurnal Health Sains*. 2022 Apr 26;3(4):516–22.
11. *Spatholobus littoralis* Hassk. 2023.
12. Rahayu Irda. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol akar gantung tumbuhan bajakah (*Spatholobus* sp.) terhadap bakteri *Escherichia coli*. Universitas Hasanuddin Makassar; 2021.
13. Ninkaew S, Chantaranonthai P. The genus *spatholobus* hassk. (leguminosae-papilionoideae) in thailand. *Trop Nat Hist*. 2014;14(2):87–99.
14. Susanto Bela, Zayani Nofri, Susanto Nindita. Batang pohon bajakah tapala sebagai peningkat imunitas. pertama. Pekalongan: Nasya Expanding Management; 2022. 8–13 p.
15. Maulidie M, Saputera A, Ayuhecacia N. Uji efektivitas ekstrak etanolik batang bajakah tampala (*spatholobus littoralis* hassk.) terhadap waktu penyembuhan luka. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*. 3(2):318–27.
16. Irhamna Anggia. Pengaruh temperatur dan waktu pengeringan pada pembuatan teh herbal dari kayu bajakah. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; 2022.
17. B M. Skrining fitokimia senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etanol buah delima (*punica granatum* L.) dengan metode uji warna. *Media Farmasi*. 2019 May 25;13(2):36.
18. Hasna LZ, Sehkaemi P, Aviciena MA. Review: Akar Kayu Bajakah dan Manfaatnya untuk Kesehatan. *FoodTech: Jurnal Teknologi Pangan*. 2021 May 29;4(1):32.
19. Utami Rizky AROW. Kajian metabolit sekunder batang bajakah (*spatholobus littoralis* hassk.) dalam pengembangan sebagai obat herbal antikanker payudara dan antioksidan. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. 2021;46–9.
20. Ayuhecacia Noverda, Saputera M, Niah R. Penetapan kadar fenolik total ekstrak batang bajakah tampala (*spatholobus littoralis* hassk.) menggunakan

- spektrofotometri uv-visible. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*. 2020;3(1):132–41.
21. Andriani L, Yulion R, Santia Manora O, Brilian Nanda R. Uji toksisitas akut Id50 ekstrak batang bajakah tampala (*spatholobus littoralis* hassk.) dan batang bajakah kuning (*arcangelisia flava* (l.) merr.) pada mencit putih (*mus musculus*). *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*. 2022;8(1):337–43.
 22. Syahrini R, Halim Umar A, Hidayah Asnar N. Karakterisasi tiga tumbuhan obat antihiperkolesterolemia dengan pendekatan berbasis profil anatomi, histokimia, dan fitokimia. *Jurnal Farmasi Indonesia* [Internet]. 2022;19(2):176–84. Available from: <http://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon>
 23. Xu Wen, Wang Bei, Gao Yisong, Cai Yuxuan, Zhang Jiali, Wu Zhiyin, et al. Alkaloids exhibit a meaningful function as anticancer agents by restraining cellular signaling pathways. Vol. 22. *Betham Science* ; 2022. 968–970 p.
 24. Andarina R, Djauhari T. Antioksidan dalam dermatologi. *JKK*. 2017;4(1):39–48.
 25. Humaryanto, Sani Fathnur, Yuliawati, Rahman Ave, Muhaimin. Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol 50% biji pinang (*areca catechu*) dengan metode dpph (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl). *Jurnal Ilmiah Manuntung*. 2023;9(1):58–63.
 26. Aiyuba DS, Rakhmatullah AN, Restapaty R. Uji aktivitas antioksidan ekstrak metanol daun ramania (*bouea macrophylla* griffith.) menggunakan metode dpph. *Jurnal Surya Medika* [Internet]. 2023 Apr 27;9(1):81–7. Available from: <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsm/article/view/5150>
 27. Dewa I, Susilawati A. Sumber reactive oxygen species (ros) vaskular (review: vascular sources of reactive oxygen species). *Stomatognatic*. 2021;18(1):1–10.
 28. Nita M, Grzybowski A. The role of the reactive oxygen species and oxidative stress in the pathomechanism of the age-related ocular diseases and other pathologies of the anterior and posterior eye segments in adults. *Oxid Med Cell Longev*. 2016;2016:1–2.

29. Iviane Lumempouw L, Paendong J, Irma Momuat L, Suryanto E. Potensi antioksidan dari ekstrak etanol tongkol jagung (*zea mays l.*). *Chem Prog.* 2012;5(1):51–5.
30. Hasyim Ibroham M, Jamilatun S, Dyah Kumalasari I, Dahlan A, Ringroad Selatan J, Banguntapan K, et al. Potensi tumbuhan-tumbuhan di indonesia sebagai antioksidan alami [Internet]. 2022. Available from: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
31. Aryanti R, Perdana F, Rizkio R. Telaah metode pengujian aktivitas antioksidan pada daun teh hijau (*camellia sinensis (l.) kuntze*). *Jurnal Surya Medika.* 2021;7(1):15–24.
32. Zaetun S, Budi L, Dewi K, Bagus I, Wiadnya R. Profil kadar mda (*malondialdehyde*) sebagai penanda kerusakan seluler akibat radikal bebas pada tikus yang diberikan air beroksigen. *Jurnal Analis Medika Bio Sains.* 2018;5(1):79–84.
33. Jawetz, Melnick, Adelberg. *Mikrobiologi Kedokteran.* 27th ed. Jakarta: EGC Medical; 2017. 215–222 p.
34. Cheung GYC, Bae JS, Otto M. Pathogenicity and virulence of *Staphylococcus aureus*. Vol. 12, *Virulence.* Bellwether Publishing, Ltd.; 2021. p. 547–69.
35. *Staphylococcus aureus.* CDC. 2011.
36. Gnanamani A, Hariharan P, Paul-Satyaseela M. *Staphylococcus aureus: Overview of Bacteriology, Clinical Diseases, Epidemiology, Antibiotic Resistance and Therapeutic Approach.* In: *Frontiers in Staphylococcus aureus.* InTech; 2017. p. 5.
37. Dewi AK, Veteriner S. Isolasi, identifikasi dan uji sensitivitas *staphylococcus aureus* terhadap amoxicillin dari sampel susu kambing peranakan ettawa (pe) penderita mastitis di wilayah girimulyo, kulonprogo, yogyakarta. *Sain Veteriner.* 2013;31(2):138–41.
38. Agung A, Jayanthi I, Made N, Tarini A, Ayu G, Praharsini A. *Staphylococcus aureus* sebagai agen penyebab infeksi pada kasus erisipelas kruris dekstra dengan liken simpleks kronikus [Internet]. Vol. 11,

- DiscoverSys | Intisari Sains Medis. 2020. p. 1482–91. Available from: <http://isainsmedis.id/>
39. Foster T. Medical Microbiology. 4th ed. Baron S, editor. Vol. Chapter 12. Galveston (TX): University of Texas Medical Branch; 1996.
 40. Asmaul Husna C. Peranan protein adhesi matriks ekstraselular dalam patogenitas bakteri staphylococcus aureus. *Jurnal Averrous*. 2018;4(2).
 41. Nuryah A, Yuniarti N, Puspitasari I. Prevalensi dan evaluasi kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien dengan infeksi methicillin resistant staphylococcus aureus di rsup dr. soeradji tirtonegoro klaten. *Majalah Farmaseutik*. 2019 Aug 26;15(2):124.
 42. Aryee A, Edgeworth JD. Carriage, clinical microbiology and transmission of *Staphylococcus aureus*. In: *Current Topics in Microbiology and Immunology*. Springer Verlag; 2017. p. 1–19.
 43. Khasanah AU, Nastiti SJ. Identifikasi senyawa aktif ekstrak daun tembakau (*nicotiana tabacum* l.) sebagai antibakteri terhadap *s. aureus* (atcc 25923). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*. 2021 May 17;4(1):19–32.
 44. Suharyani I, Susilo R, Zahrah Salsabila D, Putri Septiyati T, Rahmasari Y. Modifikasi struktur amoksisilin dan uji aktivitasnya sebagai antibakteri secara in vitro. *Open Journal Systems STF Muhammadiyah Cirebon*: [ojs.stfmuhammadiyahcirebon.ac.id](https://scholar.google.com/ojs.stfmuhammadiyahcirebon.ac.id) [Internet]. 2022;7(2). Available from: <https://scholar.google.com>
 45. Nasution Afrida, Kaban Sro. *Antibiotik*. [Medan]: Universitas Sumatera Utara; 2022.
 46. Tenda P, Lenggu M, Sriyuni Marini. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol kulit pohon falook (*sterculia* sp.) terhadap bakteri staphylococcus aureus. *Jurnal Info Kesehatan*. 2017;15(1):227–39.
 47. Nurhayati LS, Yahdiyani N, Hidayatulloh A. Perbandingan pengujian aktivitas antibakteri starter yogurt dengan metode difusi sumuran dan metode difusi cakram. *Jurnal Teknologi Hasil Peternakan*. 2020 Oct 12;1(2):41–6.

48. Badaring DR, Puspitha S, Sari M, Nurhabiba S, Wulan W, Anugrah S, et al. Uji ekstrak daun maja (*Aegle marmelos* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *escherichia coli* dan *staphylococcus aureus*. *Indonesian Journal of Fundamental Sciences*. 2020;6(1).
49. Sahrani R. Uji aktivitas antibakteri *escherichia coli* dari ekstrak daun kelor (*moringa oleifera* L.) berdasarkan tingkat kepolaran pelarut . Universitas Al-Irsyad Cilacap; 2023.
50. Wahid AR, Rahman Wahid A, Ittiqo DH. Daya hambat bakteri *staphylococcus aureus* ekstrak daun gaharu (*aquilaria malea* L.) sebagai antibakteri. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*. 2(1):34–43.
51. Fitriana WD, Ersam T, Shimizu K, Fatmawati S. Antioxidant activity of *moringa oleifera* extracts. *Indones J Chem*. 2016;16(3):297–301.
52. Sudawarti T, Fernanda Hanny. Aplikasi pemanfaatan daun pepaya (*carica papaya*) sebagai biolarvasida terhadap larva *aedes aegypti* [Internet]. 2019. 19–23 p. Available from: www.penerbitgraniti.com
53. Mukhriani. Ekstraksi, pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif. *Jurnal Kesehatan*. 2014;7(2):362.
54. Agustiarini V, Wijaya DP. Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol-air (1:1) bunga rosella (*hibiscus sabdariffa* L.) dengan metode dpph (1,1-difenil-2-pikrilhidrazil). *Jurnal Penelitian Sains*. 2022 May 30;24(1):29.
55. Pusmarani J, Wulandari F, Siharis, Fatma S, Awaliyah NH, Putri, et al. Formulation and antioxidant activity of lip balm containing banana peel (*musa paradisiaca* var. *sapientum*) methanol extract. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology Journal Homepage* [Internet]. 2023;1(1):35–41. Available from: <http://jurnal.unpad.ac.id/ijpst/>
56. Hartanto H. Uji aktivitas antioksidan dengan metode dpph ekstrak daun katuk (*sauropus androgynus* (L.) Merr) serta uji stabilitas pengaruh konsentrasi emulgator asam stearat dan trietanolamin terhadap formulasi krim. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*. 2018;3(1):2502–8421.

57. Hanapi A, Fasya AG, Mardiyah U, Miftahurrahmah. Uji aktivitas antioksidan dan antibakteri ekstrak metanol alga merah *eucheuma spinosum* dari perairan wongsorejo banyuwangi. *ALCHEMY*. 2013;2(2):126–37.
58. Sugiaman VK, Viando EJ, Pranata N. Aktivitas antibakteri ekstrak daun mangga gedong terhadap *Streptococcus mutans*. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran* [Internet]. 2023 Aug 31;35(2):134. Available from: <http://jurnal.unpad.ac.id/jkg/article/view/46933>
59. Aviany HB, Pujiyanto DS. Analisis efektivitas probiotik di dalam produk kecantikan sebagai antibakteri terhadap bakteri *staphylococcus epidermidis*. *Berkala Bioteknologi*. 2020;3(2):25–6.
60. Kirtanayasa I. Aktivitas antibakteri beberapa ekstrak tanaman terhadap bakteri *klebsiella pneumonia* i gede yoga ayuning kirtanayasa. *Gema Agro* [Internet]. 2022;27(2):107–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.22225/>
61. Randan E, Rashif H, Ahmad I. Skrining fitokimia dan profil klt antioksidan ekstrak metanol dan ekstrak partisi n-heksana akar bajakah (*uncaria nervosa* elmer). *Mulawarman Pharmaceutical Conference*. 2023;17(1):1–6.
62. Wijaya H, Novitasari, Jubaidah S. Perbandingan metode ekstraksi terhadap rendemen ekstrak daun rambai laut (*Sonneratia caseolaris* L.Engl). *Jurnal Ilmiah Manuntung*. 2018;4(1):79–83.
63. Yudiane IP, Gama Sabaniah, Ahmad I. Profil metabolit sekunder dan uji aktivitas antioksidan dari fraksi etanol akar bajakah (*uncaria nervosa* elmer). *Mulawarman Pharmaceutical Conference*. 2023;7(1):15–7.
64. Novita W. Uji aktivitas antibakteri fraksi daun sirih (*piper betle* l) terhadap pertumbuhan bakteri *streptococcus mutans* secara *in vitro*. *JMJ*. 2016;4(2):140–55.
65. Verdiana Melia, Widarta I, Permana I. Pengaruh jenis pelarut pada ekstraksi menggunakan gelombang ultrasonik terhadap aktivitas antioksidan ekstrak kulit buah lemon (*citrus limon* (linn.) burm f.). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan* . 2018;7(4):213–22.
66. Rohama R, Melviani M, Rahmadani R. Aktivitas antibakteri dan penetapan kadar flavonoid fraksi daun kalangkala (*litsea angulata*) serta profil

- kromatografi lapis tipis. *Jurnal Surya Medika* [Internet]. 2023 Apr 27;9(1):267–76. Available from: <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsm/article/view/5194>
67. Alfaridz F, Amalia R, Kunci K, Flavonoid :, Klasifikasi AO. Klasifikasi dan aktivitas farmakologi dari senyawa aktif flavonoid. *Farmaka*. 2020;16(3):1–4.
 68. Rijayanti Rika. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun mangga bacang (*Mangifera foetida* L.) terhadap *Staphylococcus aureus* secara in vitro. Universitas Tanjungpura; 2014.
 69. Anggaraini W, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan F, Anggraini W, Choirun Nisa S, Ramadhani R DA, Ma B. Aktivitas antibakteri ekstrak etanol 96% buah blewah (*Cucumis melo* L. var. *cantalupensis*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. *Pharmaceutical Journal Of Indonesia* [Internet]. 2019;5(1):61–6. Available from: <http://.pji.ub.ac.id>
 70. Sukadiasa PIK, Wintariani NP, Putra IGNAWW. Uji efektivitas antibakteri ekstrak etanol 96% tanaman gonda (*Sphenoclea zeylanica* Gaertn) terhadap *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Medicamento*. 2023 Mar 30;9(1):61–9.
 71. Utomo SB, Fujiyanti M, Lestari WP, Mulyani S. Uji aktivitas antibakteri senyawa c-4-metoksifenilkaliks[4]resorsinarena termodifikasi hexadecyltrimethylammonium-bromide terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *JKPK (Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia)*. 2018 Dec 31;3(3):201.
 72. Fitriani N, Herman H, Rijai L. Antioksidan ekstrak daun sumpit (*Brucea javanica* (L. Merr) dengan metode DPPH. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2019 Jun 30;2(1):57–62.
 73. Basuki G. Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol 96% daun salam (*Syzygium polyanthum*) dengan metode DPPH (2,2-difenil-1-pikrilhidrazil). Universitas dr. Soebandi; 2021.

74. Amiani W, Fafrizal Muhammad, Aprelea R. Kandungan metabolit sekunder dan aktivitas tanaman bajakah sebagai agen antioksidan. *Jurnal Health Sains*. 2022;3(4).

